

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN  
PREVALENSI *STUNTING* PADA ANAK USIA 24 - 59  
BULAN DI DESA SINGAKERTA, KECAMATAN  
UBUD, GIANYAR  
TAHUN 2019**



**Oleh:**  
**I GUSTI AYU ROSITA TRI REJEKI**  
**NIM. P07120215026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI DIV  
2019**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN  
PREVALENSI *STUNTING* PADA ANAK USIA 24 - 59  
BULAN DI DESA SINGAKERTA KECAMATAN  
UBUD, GIANYAR  
TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :**

**I GUSTI AYU ROSITA TRI REJEKI**

**NIM. P07120215026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI DIV  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN  
PREVALENSI *STUNTING* PADA ANAK USIA 24 - 59  
BULAN DI DESA SINGAKERTA, KECAMATAN  
UBUD, GIANYAR  
TAHUN 2019**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

N. L. P. Yuniarti S. C., S.Kep. Ns., M.Pd  
NIP. 196906211994032002

Dra. Putu Susy Natha Astini, S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIP. 195601021981032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

I Dewa Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.  
NIP. 197108141994021001

**SKRIPSI DENGAN JUDUL :**

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN  
PREVALENSI *STUNTING* PADA ANAK USIA 24 - 59  
BULAN DI DESA SINGAKERTA, KECAMATAN  
UBUD, GIANYAR  
TAHUN 2019**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SENIN**

**TANGGAL : 10 JUNI 2019**

**TIM PENGUJI :**

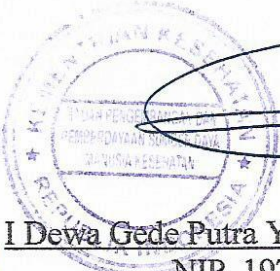
- |   |           |
|---|-----------|
| 1. <u>I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes</u><br>NIP. 196312251988021001    | (Penguji) |
| 2. <u>Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners., M.Kep</u><br>NIP. 196712261990032002   | (Anggota) |
| 3. <u>N. L. P. Yuniarti S. C. S.Kep., Ns., M. Pd</u><br>NIP. 196906211994032002 | (Anggota) |

(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Denpasar

  
I Dewa Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.  
NIP. 197108141994021001

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Rosita Tri Rejeki  
NIM : P07120215026  
Program Studi : D IV Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2019  
Alamat : Br. Trinadi, Punggul, Abiansemal, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Prevalensi Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2019  
Yang membuat pernyataan



  
I Gusti Ayu Rosita Tri Rejeki  
NIM. P07120215026

**THE CORRELATION BETWEEN CONSUMPTION OF IODIZED SALT  
AND THE PREVALENCE OF STUNTING OF CHILDREN AGED 24 –  
59 MONTHS IN DESA SINGAKERTA, UBUD, GIANYAR IN 2019**

**ABSTRACT**

*Stunting is a problem focused by the government. According WHO, Indonesia was third ranked for stunting category in South Asia with prevalence 36,4%. Stunting is a child's shorter height compared to height of his age. This study aims to determine the correlation between consumption of iodized salt and the prevalence of stunting of children aged 24-59 months in Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar in 2019. This type of correlational research with a cross-sectional approach uses purposive sampling technique conducted in May 2019. Total sample are 188 people. Instrument using a questionnaire for consumption of iodized salt and characteristics of respondents. The results showed that the majority of respondents had good consumption of iodized salt, 119 people (63.3%). Most of the normal high children were 158 children (84.0%) and 30 children with stunting (16.0%). The Spearman test results are  $p = 0.00$  ( $\alpha = 0.05$ ) and  $r = 0.712$ . There is a significant relationship between consumption of iodized salt and the prevalence of stunting in children aged 24-59 months Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar in 2019. The result of this study are expected to equally use iodized salt to prevent stunting at children .*

**Keywords: child;stunting; iodized salt**

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN  
PREVALENSI *STUNTING* PADA ANAK USIA 24-59 BULAN  
DI DESA SINGAKERTA, KECAMATAN UBUD,  
GIANYAR TAHUN 2019**

**ABSTRAK**

*Stunting* merupakan permasalahan yang disoroti oleh pemerintah. Indonesia berada di peringkat ketiga se-Asia Tenggara untuk *stunting* menurut WHO dengan prevalensi sebanyak 36,4%. *Stunting* adalah keadaan tinggi anak yang lebih pendek dari tinggi anak seusianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi garam beryodium dengan prevalensi *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019. Jenis penelitian correlational dengan pendekatan cross-sectional menggunakan teknik purposive sampling yang dilakukan di bulan Mei 2019. Jumlah sampel 188 orang. Instrumen berupa kuesioner konsumsi garam beryodium dan karakteristik responden. Hasil penelitian menunjukkan responden lebih banyak memiliki konsumsi garam beryodium baik yaitu 119 orang (63,3%). Sebagian besar anak tinggi normal yaitu 158 anak (84,0%) dan anak dengan *stunting* sebanyak 30 anak (16,0%). Hasil uji spearman yaitu nilai  $p=0,00$  ( $\alpha=0,05$ ) dan nilai  $r=0,712$  (korelasi kuat). Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi garam beryodium dengan prevalensi *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019. Hasil penelitian ini diharapkan penggunaan garam beryodium agar merata khususnya pada anak untuk menghindari terjadinya *stunting*.

**Kata kunci : anak;*stunting*;garam beryodium**

## RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Prevalensi *Stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar tahun 2019

Oleh : I Gusti Ayu Rosita Tri Rejeki

Anak merupakan dambaan setiap keluarga, setiap keluarga mengharapkan anaknya kelak bertumbuh kembang optimal secara fisik, mental, kognitif, dan sosial, pada proses perkembangan anak lebih kritis dari perkembangan selanjutnya (Soetjiningsih, 2014). *Stunting* adalah masalah gizi kronis pada anak yang ditandai dengan tinggi badan lebih pendek dibandingkan dengan tinggi anak seusianya. Anak yang menderita *stunting* akan lebih rentan terhadap penyakit dan ketika dewasa berisiko untuk mengidap penyakit degeneratif. Dampak *stunting* tidak hanya pada segi kesehatan tetapi juga mempengaruhi tingkat kecerdasan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Kebijakan pemerintah dalam menanggulangi *stunting* yaitu dengan program Intervensi *Stunting* yang terbagi menjadi dua yakni Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif. Salah satu program pada kebijakan Intervensi Sensitif di bidang gizi yaitu program fortifikasi pada makanan yang salah satunya adalah fortifikasi yodium pada garam atau garam beryodium. Program ini menargetkan sasaran ke masyarakat secara umum, tidak terpaku pada 2 tahun pertama saja (Sekretariat Wakil Presiden RI, 2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen dengan jenis korelasional dan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 188 orang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2018. Pengumpulan data menggunakan kuesioner konsumsi garam beryodium dan kuesioner karakteristik responden.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji hipotesis yaitu uji spearman yang menunjukkan responden lebih banyak memiliki konsumsi garam beryodium baik yaitu 119 orang (63,3%), sebagian besar anak tinggi normal yaitu 158 anak (84,0%) dan anak dengan *stunting* hanya 30 anak (16,0%). Nilai  $p=0,000$  ( $\alpha=0,05$ )



dan nilai  $r=+0,712$ , maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternative diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara konsumsi garam beryodium dengan prevalensi stunting pada anak usia 24-59 bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019. Kuat lemahnya korelasi dilihat dari nilai  $r$  yaitu  $+0,712$  nilai tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel konsumsi garam beryodium dan prevalensi *stunting*. Nilai koefisien korelasi bertanda positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsumsi garam beryodium maka semakin rendah prevalensi *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara konsumsi garam beryodium dengan prevalensi *stunting* pada anak, sehingga diharapkan Kepala UPT Kesmas II Ubud mempertimbangkan dan meningkatkan keaktifan pelaksanaan Program Garam Beryodium bagi masyarakat sehingga dapat dilakukan pemantauan garam beryodium, peningkatan pemahaman pentingnya konsumsi garam beryodium dan penyediaan garam beryodium di masyarakat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi *stunting* dan melakukan metode yang berbeda serta pengembangan instrumen agar menjadi lebih baik lagi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Prevalensi *Stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019”** tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D IV di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu N. L. K. Sulisnadewi, M. Kep.,Ns., Sp. Kep. An, selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memnerikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ibu N. L. P. Yunianti S. C. S.Kep., Ns., M. Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Putu Susy Natha Astini, S. Kep., Ns., M. Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Masyarakat di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar selaku responden yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi
8. Keluarga, kerabat, serta mahasiswa angkatan 3 DIV Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 10 Juni 2019

Penulis

I Gusti Ayu Rosita Tri Rejeki

NIM. P07120215026

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	vi
ABSTRACT .....	vii
ABSTRAK .....	viii
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Tujuan umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tujuan khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Manfaat teoritis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Manfaat praktis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Konsep Dasar <i>Stunting</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Definisi <i>stunting</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Etiologi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Klasifikasi <i>stunting</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Pencegahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Dampak <i>stunting</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Konsep Dasar Garam Beryodium .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Definisi garam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Definisi yodium .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3. Definisi garam beryodium.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Sejarah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Konsumsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Sifat yodium .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Struktur kimia yodium .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Manfaat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9. Metabolisme zat yodium.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Perilaku Konsumsi Garam Beryodium.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Prevalensi <i>Stunting</i> pada Anak yang Mengonsumsi Garam Beryodium ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
BAB III KERANGKA KONSEP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kerangka Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Variabel penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Definisi operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Hipotesis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV METODE PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Alur Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Populasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Jumlah dan besar sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Teknik sampling .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Jenis data yang dikumpulkan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Cara pengumpulan data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pengolahan data dan analisis data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Teknik analisis data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Etika Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Informed Consent .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Autonomy/menghormati harkat dan martabat manusia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>not defined.</b>	

3. Confidentiality/kerahasiaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Justice/keadilan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Beneficence dan non maleficence .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Lokasi penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hasil pengamatan subyek penelitian sesuai karakteristik penelitian ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hasil analisa data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Konsumsi garam beryodium .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Prevalensi stunting.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hubungan konsumsi garam beryodium dengan prevalensi stunting pada anak usia 24-59 bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Keterbatasan penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Simpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN - LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Definisi Operasional Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Prevalensi Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019 .....	27
Tabel 2	Kategori Konsumsi Garam Beryodium .....	38
Tabel 3	Kategori <i>Stunting</i> .....	38
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Konsumsi Garam Beryodium di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019 .....	44
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Berdasarkan Prevalensi Stunting di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019 .....	44
Tabel 6	Uji Normalitas Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Prevalensi Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019.....	45
Tabel 7	Analisis Bivariat Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Prevalensi Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Konsumsi Garm Beryodium dengan Prevalensi Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud,, Gianyar, Tahun 2019 .....	25
Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Prevalensi Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud,, Gianyar, Tahun 2019.....	29



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	Biaya Penelitian
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Persetujuan Setelah Penjelasan
Lampiran 5	Kisi-Kisi Kuesioner
Lampiran 6	Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 7	Master Tabel
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 9	Hasil Analisa Data

